

**MINAT PETANI TERHADAP
PROGRAM PENGEMBANGAN JAGUNG HIBRIDA PUTIH
DI KABUPATEN GROBOGAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis



**Oleh
Rawit Kusumo Atmojiwa
H0811073**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

**MINAT PETANI TERHADAP
PROGRAM PENGEMBANGAN JAGUNG HIBRIDA PUTIH
DI KABUPATEN GROBOGAN**

Yang diajukan dan disusun oleh :

Rawit Kusumo A

H0811073

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Dr. Sapja Anantanyu, SP, M.Si.
NIP. 19681227 199403 1 002

Ir. Sutarto, M.Si.
NIP. 19561119 198303 1 002

Emi Widiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 19780325 200112 2 001

Surakarta, 2015

**Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas pertanian
Dekan**

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS
NIP. 19560225 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat, karunia, taufik serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Petani Terhadap Program Pengembangan Jagung Hibrida Putih Di Kabupaten Grobogan” secara lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.
2. Ibu Nuning Setyowati, SP. M.Sc selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak Dr. Sapja Anantanyu, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan juga Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dukungan, motivasi dan masukan kepada penulis.
4. Bapak Ir. Sutarto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis.
5. Ibu Emi Widiyanti, S.P., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan, saran serta arahan kepada penulis.
6. Bapak Ir. Atmo Sutarmaji dan Ibu Kartika Wahyu S.H, selaku orang tua penulis yang telah memberi segenap perhatian, doa, pengorbanan, kasih sayang, dukungan materi dan spiritual kepada penulis.
7. Ketiga saudara kandung penulis Ruma Kamelia Atmojiwa, Rayu Kirana Atmojiwa dan Raya Kandela Atmojiwa terima kasih atas doa, dukungan, nasehat dan semangatnya.
8. Kepala Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Grobogan beserta staff jajarannya yang telah membantu dalam melayani dan menyiapkan data-data yang sangat diperlukan dalam skripsi ini.

9. Kepala Kantor Bappeda Kabupaten Grobogan beserta staff jajarannya yang telah memberikan ijin dan membantu dalam perijinan penelitian.
10. Para responden dan semua pihak yang telah membantu di dalam pengisian kuisioner peneliti di Kabupaten Grobogan.
11. Daus, Widi, Adin, Rian, Ari, Satrio, Pram, Sifa, Hayu, Aziz, Dila yang telah bersedia menjadi teman terbaik, terima kasih untuk travelingnya, dan terima kasih karena selalu ada disaat kondisi apapun.
12. Gumilang, Nurul, Windi yang telah bersedia membantu dalam kelancaran skripsi saya.
13. Teman-teman Agribisnis 2011 yang selalu memberikan dukungan dan keceriaan selama di perkuliahan.
14. Kakak-kakak Agribisnis 2010 serta adik-adik Agribisnis 2012 dan 2013 yang telah memberi semangat, masukan, dan tambahan pengetahuan untuk peneliti.
15. Keluarga Koya Purwodadi Ridi, Doni, Yanu, Arga, Lukman, Yudha, Aji, Wahyu, Ulil dan semuanya terimakasih atas dukungan dan keceriaannya disaat saya ada di kampung halaman.
16. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff ataupun karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu yang telah diberikan dan bantuannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
17. Mbak Ira, Mbak Dewi, Mas Redi, dan Mba Kus yang telah banyak membantu dalam kelancaran penelitian ini.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Oktober 2015.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
II. LANDASAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Tinjauan Pustaka	8
1. Pembangunan Pertanian	8
2. Pentingnya Inovasi Pertanian	10
3. Difusi dari Inovasi Pertanian	11
4. Minat Petani Terhadap Inovasi.....	12
5. Jagung	19
C. Kerangka Berpikir Pendekatan Masalah	22
D. Hipotesis.....	23
E. Pembatasan Masalah	24
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
III. METODE PENELITIAN	31
A. Metode Dasar Penelitian	31
B. Penentuan Sampel	31
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Metode Analisis Data	34
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	44
1. Kondisi Alam.....	44
2. Keadaan Penduduk	47
3. Keadaan Pertanian	52
4. Kebijakan Pembangunan Pertanian Di Kabupaten Grobogan	54

5. Program Pengembangan Jagung Hibrida Putih	55
B. Hasil Penelitian	58
1. Identitas Responden.....	58
2. Faktor Mempengaruhi Minat.....	62
3. Minat Petani Terhadap Program Pengembangan Jagung Hibrida Putih di Kabupaten Grobogan	69
4. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Minat Petani Terhadap Program Pengembangan Jagung Hibrida Putih	73
C. Pembahasan	88
V. KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Produksi Jagung Di Jawa Tengah Tahun 2013	2
2.	Produksi Jagung di Kabupaten Grbobogan Tahun 2009-2013 ...	3
3.	Luas panen (ha) Jagung Di Kabupaten Grobogan	3
4.	Penelitian Terdahulu	8
5.	Pengukuran Variabel Tingkat Kerukunan	26
6.	Pengukuran Variabel Umur, Pendidikan formal non formal, Pendapatan dan Tingkat Pengalaman	27
7.	Pengukuran Variabel Peran Penyuluh Lapangan	28
8.	Pengukuran Variabel Minat	29
9.	Jumlah Sampel Setiap Kecamatan	33
10.	Hasil Uji Validitas Tingkat Kerukunan	35
11.	Hasil Uji Validitas Partisipasi Dalam Mengikuti Penyuluhan	35
12.	Hasil Uji Validitas Peran Penyuluh Lapangan	36
13.	Hasil Validitas Minat Petani	37
14.	Hasil Uji Reliabilitas	38
15.	Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Grobogan Tahun 2008-2012.....	47
16.	Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2012.....	49
17.	Struktur Usia Penduduk Kabupaten Grobogan Tahun 2012	51
18.	PDRB Sektor Pertanian Kabupaten Grobogan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Tahun 2007-2012 (Juta Rupiah)	52
19.	Produksi Subsektor Tanaman Bahan Makanan Komoditi Bahan Makanan Pangan Utama dan Pertanian Hortikultura di Kabupaten Grobogan pada Tahun 2012	53
20.	Distribusi Petani Berdasarkan Identitas Demografi	59
21.	Distribusi Petani Berdasarkan Tingkat Kerukunan.....	62
22.	Distribusi Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani.....	63
23.	Distribusi Petani Berdasarkan Umur.....	64

24.	Distribusi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal.....	65
25.	Distribusi Petani Berdasarkan Satu Musim Tanam.....	66
26.	Distribusi Petani Berdasarkan Pedapatan.....	67
27.	Distribusi Petani Berdasarkan Peran Penyuluh Lapangan.....	68
28.	Distribusi Petani Berdasarkan Minat Terhadap Program Pengembangan Jagung Hibrida Putih.....	70
29.	Analisis Uji Multikolinearitas	75
30.	Uji Koefisien Determinasi.....	78
31.	Analisis Uji F.....	79
32.	Analisis Uji t	79

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka berpikir faktor-faktor pembentuk minat dalam program pengembangan jagung hibrida putih di Kabupaten Grobogan.....	23
2.	Peta Lokasi Kabupaten Grobogan di Jawa Tengah	45
3.	Grafik Histogram	74
4.	Grafik Normal P-Plot	74
5.	Scatterplot	76

RINGKASAN

Rawit Kusumo Atmojiwa, H0811073. **Minat Petani Terhadap Program Pengembangan Jagung Hibrida Putih Di Kabupaten Grobogan.** Di bawah bimbingan Dr. Sapja Anantanyu, SP, M.Si dan Ir. Sutarto, M.Si.

Pembangunan pertanian adalah bagian indikator terintegrasi dalam pembangunan nasional. Upaya peningkatan hasil produksi merupakan salah satu pembangunan pertanian. Grobogan merupakan salah satu Kabupaten penyangga pangan di provinsi Jawa Tengah. Jagung merupakan salah satu komoditas andalan di Kabupaten Grobogan. Pemerintah Kabupaten Grobogan mengembangkan jagung hibrida putih agar produksi jagung di Kabupaten Grobogan meningkat dan dapat membantu program pemerintah lainnya yaitu diversifikasi pangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat petani, faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap program pengembangan jagung hibrida putih di Kabupaten Grobogan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ekplanatori, dengan pelaksanaan menggunakan teknik survei. Lokasi penelitian di Kabupaten Grobogan. Metode analisis data yang digunakan: lebar interval dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini adalah berdasarkan tingkat minat petani pada aspek kognisi dan emosi ada pada kategori tinggi, sedangkan pada aspek konasi ada pada kategori sedang. Faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap program pengembangan jagung hibrida putih pada penelitian ini yaitu tingkat kerukunan responden berada pada kategori tinggi. Faktor pengalaman responden ada pada tingkat pengalaman selama 21-30 tahun. Faktor umur responden ada pada tingkat umur 41-50 tahun. Faktor pendidikan formal responden ada pada tingkat pendidikan tamat SD dengan kategori rendah. Faktor pendidikan non formal responden ada pada tingkat pendidikan non formal tinggi. Faktor pendapatan responden ada pada tingkat pendapatan < Rp. 11.000.000,00 dalam satu tahun. Faktor peran penyuluh lapangan ada pada kategori tinggi. Hasil uji analisis faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap program pengembangan jagung hibrida putih di Kabupaten Grobogan adalah pengalaman berusaha tani, umur dan pendidikan non formal dengan tingkat kesalahan dibawah 0,05. Faktor yang tidak mempengaruhi adalah tingkat kerukunan, pendidikan formal, pendapatan dan peran penyuluh lapangan dengan tingkat kesalahan diatas 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan untuk pemberian materi dalam hal pendidikan non formal kualitas materinya harus ditingkatkan. Baik materi dalam proses sebelum tanam sampai pada pasca panennya terutama mengenai harga jual dari komoditas. Penambahan lahan demplot agar penyebaran informasi inovasi baru khususnya jagung hibrida putih cepat sehingga tingkat adopsi inovasi juga cepat terjadi.

SUMMARY

Rawit Kusumo Atmojiwa, H0811073. **The Farmers Interest Toward White Hybrid Corn Development Program At Grobogan Regency.** Under the guidance of Dr. Sapja Anantanyu, SP, M.Si and Ir. Sutarto, M.Si.

Agricultural development is part of an integrated indicator in national development. Efforts to increase the production output is one of the agricultural development. Grobogan is a regency that become food buffer in Central Java province. Corn is one of the mainstay commodity in Grobogan Regency. The Government developed white hybrid corn to increase the production of corn in Grobogan and help the other government programs in food diversification.

This research aims to analyze the farmers interests, factors that affect the farmers interests toward white hybrid corn development program at Grobogan Regency. The methods in this research is explanatory method and survey technique. The location of this research is at Grobogan Regency. Methods of data analysis used was multiple linear regression.

The results of this research are based on the level of farmers interest in aspects of cognition and emotion there is in the high category, while on aspect of conation there are currently on the mid category. Factors that affect the farmers interests toward white hybrid corn development program on the research that is the harmony level of respondents are at a high category. The respondent experience factors exist at the level of experience for 21-30 years old. Age of respondents is on level 41-50 years of age. Factor in formal education respondents there are on the level of education completed elementary school with a low category. Non formal education respondents factors exist at the high level. The income of respondents are on the level of income of < Rp 11.000.000,00 in a year. The factor of the role of field officers there are in the high category. The result analysis of factors that affect the farmers interests toward white hybrid corn development program at Grobogan is farming experience, age and non formal education with an error rate under 0,05. A factor that does not affect is the level of harmony, formal education, income and the role of the field officers with an error rate above 0,05.

The recommendation for this research is the improving the non formal education material, including the material in the process before planting to the post harvest especially about the selling price of the commodity. Increasing *demplo*t lands in order to spread information about new innovations especially white hybrid corn quickly and adoption rate of innovation also quickly occur.